

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Banjar Anggarkasih terletak di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Banjar Anggarkasih terletak dekat dengan pusat Kota Gianyar. Banjar Anggarkasih sangat strategis karena dekat dengan Kantor Bupati Gianyar dan RSUD Gianyar.

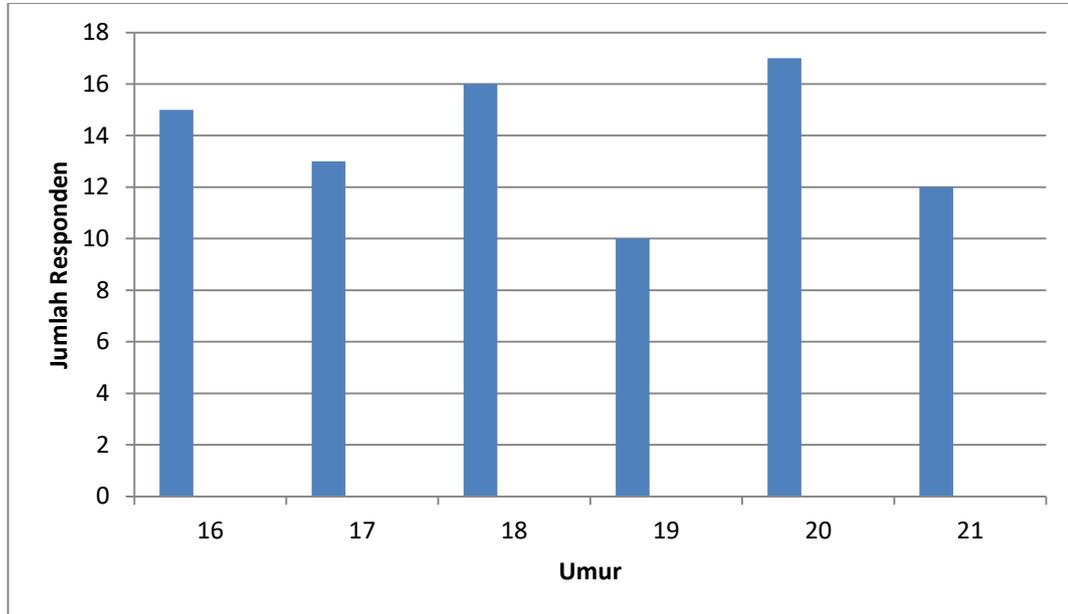
Batas wilayah Banjar Anggarkasih Desa Medahan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar adalah sebagai berikut :

- a. Utara : Banjar Penulisan
- b. Timur : Banjar Medahan
- c. Selatan : Persawahan (Uma Desa)
- d. Barat : Desa keramas

Jumlah kepala keluarga di Banjar Anggarkasih Desa Medahan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar berjumlah 512 KK. Pekerjaan penduduknya terdiri dari pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, petani dan sisanya masih menempuh jenjang pendidikan.

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha berdasarkan umur :



Gambar 2
Karakteristik Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Berdasarkan Umur Tahun 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah remaja terbanyak 17 orang umur 20 tahun dan paling sedikit 19 tahun yaitu 10 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

a. Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan kurang Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kriteria Baik, Sedang Dan Kurang Tahun 2018

No	Kriteria tingkat pengetahuan	f (orang)	%
1	Baik	17	20,4%
2	Sedang	53	63,9%
3	Kurang	13	15,7%
Jumlah		83	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan paling banyak adalah kriteria sedang sebanyak 53 orang (63,9%), dan paling sedikit dengan kriteria kurang sebanyak 13 orang (15,7%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018

Jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha adalah 5150 maka didapatkan rata-rata sebesar 62,04 termasuk kriteria sedang.

c. Modus tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018

Tabel 5
Modus Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018

No	Nilai	F (orang)
1	30	3
2	40	10
3	50	14
4	60	16
5	70	23
6	80	14
7	90	3
Jumlah		83

Tabel 5 menunjukkan modus tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018 adalah nilai 70.

d. Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha yang memiliki skor *OHI-S* kriteria baik, sedang dan buruk Tahun 2018

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Dengan Skor *OHI-S* Kriteria Baik, Sedang Dan Buruk Tahun 2018

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	F (orang)	%
1	Baik	15	18,1%
2	Sedang	59	71,1%
3	Buruk	9	10,8%
Jumlah		83	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* paling banyak adalah kriteria sedang sebanyak 59 orang (71,1%), dan *OHI-S* paling sedikit dengan kriteria buruk sebanyak 9 orang (10,8%).

e. Rata-rata nilai *OHI-S* Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha

Jumlah Nilai *OHI-S* Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha keseluruhan adalah 160,72, maka didapat rata-rata *OHI-S* sebesar 1,93 termasuk kriteria sedang.

4. Analisis data

a. Analisis data untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan dengan cara:

- 1) Menjumlahkan semua skor responden : 5150
- 2) Mencari rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi)

a) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{5150}{83}$$

$$\bar{x} = 62,04$$

b). Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$\frac{\sum x^2}{n} = 4072$$

$$\left(\frac{\sum x}{n}\right)^2 = \left(\frac{5150}{83}\right)^2$$

$$\left(\frac{\sum x}{n}\right)^2 = (62,04)^2$$

$$\left(\frac{\sum x}{n}\right)^2 = 3848$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4072 - 3848}$$

$$SD = \sqrt{224}$$

$$SD = 14,96$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata skor responden

$\sum x$ = Jumlah skor responden

n = Jumlah responden

SD = Standar Deviasi

c) Menentukan batas – batas kelompok

$$\bar{x} = 62,04$$

$$SD = 14,96$$

1) Tingkat Pengetahuan baik = $\geq \bar{x} + SD$

$$= 62,04 + 14,96$$

$$= 77$$

Jadi, kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu dengan nilai ≥ 77

2) Tingkat pengetahuan sedang = skor antara $\geq \bar{x} + SD$ sampai $< \bar{x} - SD$

Jadi, kriteria tingkat pengetahuan sedang yaitu dengan nilai ≥ 77 sampai $< 47,08$

3) Tingkat pengetahuan kurang = $< \bar{x} - SD$

$$= 62,04 - 14,96$$

$$= 47,08$$

Jadi, kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu dengan nilai $< 47,08$.

Berdasarkan hasil jawaban dan lembar soal terhadap 83 Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgrahan Tahun 2018, maka didapat hasil analisis data sebagai berikut :

a. Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan kurang Tahun 2018.

1) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{83} \times 100\%$$

$$= 20,4\%$$

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 20,4%.

- 2) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang =

$$\frac{\Sigma \text{ dengan pengetahuan kriteria sedang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{83} \times 100\%$$

$$= 63,9\%$$

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebanyak 63,9%.

- 3) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan pengetahuan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{83} \times 100\%$$

$$= 15,7\%$$

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang sebanyak 15,7%.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha

$$= \frac{\Sigma \text{ nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

$$= \frac{5150}{83}$$

$$= 62,04$$

Jadi, rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018 dalah 62,04 termasuk kriteria sedang.

c. Modus tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018

$$\text{Modus} = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} = & 60+70+60+70+50+40+70+60+80+30+80+40+80+40+70+90+80+60+80+ \\ & 50+50+30+80+70+60+90+80+70+60+50+60+70+80+70+80+60+60+70+40+70+ \\ & 80+60+70+70+70+50+70+50+70+80+40+50+70+90+40+60+40+50+40+50+70+ \\ & 70+70+70+50+50+50+40+70+60+70+60+50+60+40+60+60+40+80+80+70+80+ \\ & 50 \end{aligned}$$

Jadi, modus tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018 adalah nilai 70 sebab nilai tersebut muncul paling sering yaitu sebanyak 23 kali.

d. Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria baik, sedang dan buruk Tahun 2018.

1) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki skor } OHI-S \text{ kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{83} \times 100\%$$

=18,1%

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria baik sebesar 18,1%.

2) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria sedang.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki skor } OHI - S \text{ kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{83} \times 100\%$$

= 71,1%

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria sedang sebesar 71,09%.

3) Persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria buruk.

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki skor } OHI - S \text{ kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{83} \times 100\%$$

= 10,8%

Jadi, persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha dengan skor *OHI-S* kriteria buruk sebesar 10,8%.

e. Rata rata *OHI-S* Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018

$$= \frac{\sum \text{skor } OHI - S \text{ semua responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{160,72}{83}$$

$$= 1,93$$

Jadi, rata-rata *OHI-S* Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha Tahun 2018 adalah 1,93 termasuk kriteria sedang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 83 Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa, persentase Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha sebagian besar remaja mendapatkan nilai dengan kriteria sedang yaitu 53 orang (63,9%), kriteria baik 17 orang (20,4%) dan kriteria kurang 13 orang (15,7%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016), yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Sigaran Kabupaten Badung dengan persentase paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu 30 orang (68,18%) dan persentase paling sedikit berada pada kriteria kurang yaitu 5 orang (11,36%). Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi sikap, minat, bakat dan motivasi. Tingkat pengetahuan remaja yang berada pada kriteria sedang kemungkinan disebabkan kurangnya perilaku dan kemauan untuk menerima suatu pelajaran oleh para remaja untuk belajar tentang kesehatan gigi dan mulut serta rendahnya daya serap remaja sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan remaja. Tingkat pengetahuan remaja yang berada pada kriteria baik, kemungkinan disebabkan oleh adanya perilaku positif untuk menerima suatu pengetahuan, sedangkan tingkat

pengetahuan remaja yang berada pada kriteria kurang kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat serta perilaku yang positif untuk menerima suatu pengetahuan.

Rata-rata tingkat pengetahuan Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha adalah 62,04 berada pada kriteria sedang. Hasil ini didukung oleh penelitian Dewi (2016), yang menyatakan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Sigaran Kabupaten Badung adalah 69,43 yang berada pada kriteria sedang. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga nomor soal dengan jumlah jawaban benar paling sedikit yaitu soal nomor 2, 5 dan 7. Pada soal nomor 2, sebanyak 56 responden (67,4%) belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pada soal nomor 5, sebanyak 39 responden (47%) belum mengetahui waktu menyikat gigi yang tepat dan soal nomor 7, sebanyak 55 responden (66,2%) belum mengetahui akibat dari karang gigi. Hal ini kemungkinan disebabkan, karena remaja tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan gigi, serta remaja mungkin jarang membaca buku tentang kesehatan gigi dan mulut yang dapat menunjang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, karena buku-buku bacaan merupakan sumber informasi. Informasi dapat diperoleh dari media masa seperti, radio, televisi, maupun surat kabar harus dapat dimanfaatkan secara baik sebagai media pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang biasanya disebar di media masa.

Modus tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha adalah nilai 70, karena nilai tersebut paling sering muncul yaitu sebanyak 23 kali. Nilai 70 tersebut berada pada kriteria sedang,

Modus dari tingkat pengetahuan Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha sesuai dengan persentase tertinggi dengan kriteria sedang dan rata-rata tingkat pengetahuan yang juga berada pada kriteria sedang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 83 Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha menunjukkan persentase skor *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu sebanyak 15 orang (18,1%), dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 59 orang (71,1%) dan kriteria buruk yaitu sebanyak 9 orang (10,8%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja memiliki skor *OHI-S* pada kriteria sedang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2016), pada Remaja di Banjar Sigaran Kabupaten Badung menunjukkan persentase remaja yang memiliki skor *OHI-S* paling banyak pada kriteria sedang yaitu 35 orang (79,55%) dan persentase paling sedikit pada kriteria buruk yaitu 3 orang (6,81%), Begitu pula dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Wowor (2013), pada siswa SMA N 1 Manado persentase siswa yang memiliki *OHI-S* paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu 51 siswa (61,4%), dan persentase paling sedikit pada kriteria buruk sebanyak 2 orang (2,4%). Menurut Be, (1987) kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan yang manis dan melekat seperti permen, coklat, biskuit dan lain-lain. Remaja yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria sedang kemungkinan disebabkan karena kurangnya kesadaran remaja untuk menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur serta remaja sering mengonsumsi makanan yang manis dan melekat dan tidak kumur-kumur atau menggosok gigi setelah mengonsumsi makanan tersebut. Remaja yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik kemungkinan disebabkan karena remaja memperhatikan penampilan mereka termasuk kebersihan gigi dan mulut,

sedangkan untuk remaja yang memiliki skor *OHI-S* buruk disebabkan karena mereka tidak menggosok gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur serta mereka juga tidak terlalu memperhatikan penampilan.

Rata-rata *OHI-S* remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha yaitu 1,93 yang berada pada kriteria sedang. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2016), pada Remaja di Banjar Sigaran Kabupaten Badung memiliki rata-rata *OHI-S* 2,06 (sedang). Begitu pula dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Wowor (2013), pada siswa SMA N 1 Manado memiliki *OHI-S* dengan rata-rata 1,6 yang berada pada sedang, hal ini kemungkinan disebabkan oleh Remaja Sekaa Teruna Indriya Nirgraha memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering dimiliki oleh remaja pada umumnya yaitu malas sikat gigi malam sebelum tidur, kebiasaan mengonsumsi makanan manis dan melekat, kebiasaan minum minuman manis dan kebiasaan merokok (Harun, 2001). Sesuai dengan hasil penelitian ini rata-rata tingkat pengetahuan remaja berada pada kriteria sedang begitu pula dengan rata-rata *OHI-S* remaja juga berada pada kriteria sedang. Hal ini mungkin disebabkan karena pengetahuan para remaja tentang kesehatan gigi dan mulut yang masih kurang. Sesuai dengan hasil jawaban pada lembar soal, terdapat 3 nomor soal dengan jawaban benar paling sedikit yaitu soal nomor 2 yaitu tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, hal ini menunjukkan masih banyak remaja yang belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga kebersihan gigi dan mulutnya masih kurang, kemudian pada soal nomor 5 yaitu tentang waktu menyikat gigi yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Waktu menyikat gigi yang tidak tepat juga menyebabkan kebersihan gigi dan mulut menjadi buruk. Kemudian pada soal nomor 7 yaitu

mengenai akibat dari karang gigi. banyak remaja yang belum mengetahui akibat dari karang gigi sehingga remaja mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya dan membiarkan karang gigi tetap melekat pada gusinya.

